

# ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA TAHUN 2014-2016

Febri Damaswati<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Sarwo Eddy Wibowo<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [febbiebie643@gmail.com](mailto:febbiebie643@gmail.com)

---

**Keywords :**

*Analysis, Source, Usage,  
Working Capital.*

**ABSTRACT**

*Companies in carrying out working capital activities tend to increase and decrease. In a previous research it has been described that source and usage of working capital at Cooperative Swamitra Citra Niaga Samarinda in year 2012-2013 increased, but within of 3 periods (2014-2016) working capital not always an increase. As though company, cooperative Swamitra Citra Niaga Samarinda in terms of working capital will increase or decrease from one period to the next periode with various causes underlying the change in working capital.*

*The purpose of this writing is to know and analysis the source and usage of working capital at the Cooperative Swamitra Citra Niaga Samarinda in year 2014 – 2016 with the formulation of the problem is whether the source and usage of working capital is 2014-2016 has increased and what the factors are caused increased the source and usage of working capital in year 2014-2016.*

*The used of basic theory is managemet accounting that focuses on the source and usage of working capital. Hypothesis or a provisional suspicion of this research that the source usage of working capital at the Cooperative Swamitra Citra Niaga Samarinda in year 2014 – 2016 has increased.*

*The used of analytical tools are balance sheet comparasion analysis, working capital change report and usage of working capital. The results of the study concluded that the report source and usage of working capital at the Cooperative Swamitra Citra Niaga Samarinda has increased, this the hypothesis is accepted.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat dapat menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat kuat didalam dunia usaha. Setiap perusahaan pada dasarnya akan

melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan menyelenggarakan berbagai usaha yang dapat menghasilkan keuntungan baik bagi perusahaan maupun konsumennya. Dalam menjalankan usaha tersebut, banyak kendala yang dialami oleh sektor-sektor usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, oleh sebab itu diperlukan adanya badan usaha yang dapat berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang dapat mengutamakan kesejahteraan bersama.

Koperasi yang dinyatakan sebagai badan usaha yang sesuai dengan ekonomi kerakyatan yaitu badan usaha dengan prinsip keterbukaan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan. Ekonomi kerakyatan dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 tercantum “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan”. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pada Pancasila dan Undang–Undang Dasar 1945 (UU No. 25 tahun 1992).

Sebagaimana perusahaan, koperasi juga membutuhkan modal kerja dalam pengoperasiannya. Pada penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Swamitra Citra Niaga Samarinda di tahun 2012–2013 mengalami peningkatan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan salah satunya yaitu adanya kenaikan MTT dari Bukopin kredit pundi , tetapi pada tahun 2016 MTT dari Bukopin kredit pundi berganti menjadi LPDB. Dalam kurun waktu 3 periode (2014–2016) modal kerja tidak selalu mengalami kenaikan dengan penyebab yang sama pula. Selayaknya perusahaan, Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda dalam hal modal kerjanya akan mengalami kenaikan atau penurunan dari periode ke periode berikutnya dengan beragam penyebab yang mendasari perubahan modal kerja tersebut.

Modal kerja yang baik, sekiranya harus dapat tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan koperasi melakukan kegiatannya secara terus menerus dan tidak mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat menutupi kerugian dan mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan koperasi. Koperasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan koperasi yang diwujudkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah dianalisis dapat memberikan informasi yang memungkinkan kepada para pemakai laporan guna mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil operasi koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan untuk menunjukkan secara rinci terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja dari tahun ke tahun serta penyebabnya sebagai dasar perencanaan, pengelolaan serta pengawasan. Laporan tersebut meringkas mengenai sumber-sumber darimana saja modal kerja dalam satu periode dan akan menjelaskan pula perubahan modal kerja yang terjadi dari awal periode hingga akhir periode.

Akuntansi manajemen menurut Henry Simamora (2012:13) adalah:Proses pengidentifikasian, pengukuran, pengumpulan penganalisaan,penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha didalam sebuah

organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

### **Koperasi**

Pengertian koperasi menurut UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian yaitu “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.”

Menurut Kasmir (2012:250) mengatakan bahwa “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya”.

Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva, Kasmir (2012:256) berpendapat bahwa beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan perusahaan pada umumnya berasal dari :

1. Hasil Operasi Perusahaan
2. Keuntungan Penjualan Surat-surat Berharga
3. Penjualan Saham
4. Penjualan Aktiva Tetap
5. Penjualan Obligasi
6. Memperoleh Pinjaman
7. Dana Hibah

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva. Kasmir (2012:259) berpendapat bahwa secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk :

1. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya.
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
4. Pembentukan dana.
5. Pembelian aktiva tetap.
6. Pembayaran utang jangka panjang.
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

Definisi analisis sumber dan penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2012:248): Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya darimana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian, dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja.

## **METODE**

### **Definisi Operasional**

#### **1. Modal kerja**

Modal yang digunakan oleh perusahaan sebagai biaya operasi perusahaan pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda tersebut merupakan pengurangan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi.

##### **a. Aktiva Lancar**

- Merupakan kas atau aktiva lainnya pada koperasi yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas yang dipakai selama siklus usaha pada KSP Swamitra Citra Niaga Samarinda yang normalnya 1 (satu) tahun.
- b. Hutang Lancar  
Hutang koperasi dari pihak ketiga yang harus dibayar dalam jangka waktu siklus usaha pada KSP Swamitra Citra Niaga yang normalnya 1 (satu) tahun.
2. Modal Sendiri
- a. Simpanan Pokok  
Sejumlah uang yang wajib disetorkan kedalam kas KSP Swamitra Citra Niaga oleh anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota dan tidak dapat ditarik kembali selama yang bersangkutan masih tercatat menjadi anggota KSP Swamitra Citra Niaga Samarinda.
  - b. Simpanan Wajib  
Simpanan yang dilakukan oleh seluruh anggota KSP Swamitra Citra Niaga yang jumlah besar kecilnya simpanan dapat disesuaikan.
  - c. Dana Cadangan  
Sejumlah uang yang diperoleh KSP Swamitra Citra Niaga dari sebagian hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggotanya dengan tujuan untuk memupuk modal kerja sendiri yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila KSP Swamitra Citra Niaga membutuhkan dana segera.
3. Modal Pinjaman
- a. Pinjaman dari Anggota  
Pinjaman dari anggota KSP Swamitra Citra Niaga dan dapat disamakan dengan simpanan sukarela anggota.
  - b. Pinjaman dari Koperasi Lain  
Pinjaman yang diawali dengan kerjasama antara KSP Swamitra Citra Niaga dengan koperasi lain untuk saling membantu dalam kebutuhan modal.
  - c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan  
Pinjaman yang diberikan kepada KSP Swamitra Citra Niaga dengan mendapat prioritas dalam persyaratan yang merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk mengangkat kemampuan ekonomi rakyat khususnya koperasi.
  - d. Penerbitan Obligasi dan Surat Hutang Lainnya  
Menjual obligasi dan surat utang lainnya dapat menambah modal KSP Swamitra Citra Niaga.
  - e. Sumber Keuangan Lain  
Semua sumber keuangan, kecuali sumber keuangan yang tidak sah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

## NeracaPerbandingan

**Tabel 5.1 KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA**

<b>Utang Lancar</b>				
K. S - Pajak	21,050,103	21,050,103		
Bunga Yadib S.B	23,189,271	15,829,200	7,360,071	
Bunga Yadib Pinjaman Diterima	15,770,900	5,860,000	9,910,900	
Beban Ops Yadib	10,352,100	7,733,743	2,618,357	
Simpanan Swamitra	1,908,296,264	952,274,560	956,021,704	
Simpanan Berjangka Anggota	2,000,000,000	1,150,600,000	849,400,000	
Pinjaman	22,724,525	8,200,000	14,524,525	
<b>Total Utang Lancar</b>	<b>4,001,383,163</b>	<b>2,161,547,606</b>		
<b>Utang Jangka Panjang</b>				
MTT dari Bank Bukopin	121,000,000	2,600,000,000		2,479,000,000
MTT dari Bukopin - Kredit Pundi	1,000,000,000	-	1,000,000,000	
Reguler	2,600,000,000	2,600,000,000		
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	<b>3,721,000,000</b>	<b>5,200,000,000</b>		
<b>Ekuitas</b>				
Modal Disetor	509,000,000	673,000,000		164,000,000
Simpanan Wajib (KSP)	595,444,444	404,100,000	191,344,444	
SHU Tahun Berjalan	933,000,000	493,000,000	440,000,000	
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2,037,444,444</b>	<b>1,570,100,000</b>		
<b>Total Passiva</b>	<b>9,759,827,607</b>	<b>8,931,647,606</b>		
			<b>4,507,955,124</b>	<b>4,507,955,124</b>
<b>Sumber Data : Hasil Olahan</b>				
BDD - Perbaikan Inventaris	1,480,000	800,000		680,000
BDD - Iklan & Promosi	500,000	3,000,000	2,500,000	
BDD - Pendidikan & Pelatihan	2,800,000	1,800,000		1,000,000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>7,255,647,433</b>	<b>6,653,639,291</b>		
<b>Aktiva Tetap</b>				
Inventaris Kantor	244,600,000	240,000,000		4,600,000
Akum Penyusutan Invent Kantor	(30,800,000)	(21,400,000)	9,400,000	
Kendaraan Kantor	92,200,000	95,200,000	3,000,000	
Akum Penyusutan Kend Kantor	(12,000,000)	(9,000,000)	3,000,000	
Tanah - Ex Jaminan Pinjaman	2,194,400,000	1,036,208,315		1,158,191,685
Aktiva Dalam Penyelesaian	15,780,174	937,000,000	921,219,826	
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>2,504,180,174</b>	<b>2,278,008,315</b>		
<b>Total Aktiva</b>	<b>9,759,827,607</b>	<b>8,931,647,606</b>		

### NERACA PERBANDINGAN PER 31 DES 2014 & 2015

**Tabel 5.2 KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA NERACA PERBANDINGAN PER 31 DES 2015 & 2016**

Pos-pos dalam Neraca	Periode		NAIK	TURUN
	Tahun 2015 Rp	Tahun 2016 Rp		
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas Utama	36,455,000	50,891,040	14,436,040	
Kas Kecil	100,000	100,000	-	
Simpanan pada Bank Bukopin	616,984,797	393,669,758		223,315,039
PAD - Bunga Simpanan Bank	19,847,000	27,424,000	7,577,000	
PAD - Bunga Pinjaman	32,599,542	39,339,507	6,739,965	
Pinjaman Pundi	-	-		
Pinjaman Investasi	5,162,087,665	4,621,878,809		540,208,856
Pinjaman Konsumtif	703,512,287	620,161,050		83,351,237
Prov & Adm Dibayar Dimuka	37,648,000	39,127,000	1,479,000	
BDD - Sewa Gedung	32,000,000	32,000,000	-	
BDD - Persediaan ATK	1,355,000	2,831,900	1,476,900	
BDD - Formulir Khusus	250,000	325,450	75,450	
BDD - Asuransi Inventaris	1,340,000	2,206,000	866,000	
BDD - Materai & Perangko	360,000	395,000	35,000	
BDD - Premi Asuransi Kendaraan	700,000	700,000	-	
BDD - Premi Asuransi CIT.CIS	800,000	800,000	-	
BDD - Pajak	2,000,000	3,850,000	1,850,000	
BDD - Perbaikan Inventaris	800,000	2,216,000	1,416,000	
BDD - Iklan & Promosi	3,000,000	3,359,000	359,000	
BDD - Pendidikan & Pelatihan	1,800,000	1,800,000		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>6,653,639,291</b>	<b>5,843,074,514</b>		
<b>Aktiva Tetap</b>				
Inventaris Kantor	240,000,000	266,000,000	16,000,000	
Akum Penyusutan Invent Kantor	(21,300,000)	(25,800,000)		4,400,000
Kendaraan Kantor	95,200,000	97,000,000	1,800,000	
Akum Penyusutan Kend Kantor	(9,000,000)	(6,000,000)	3,000,000	
Tanah - Ex Jaminan Pinjaman	1,036,208,315	335,687,489		700,520,826
Aktiva Dalam Penyelesaian	937,000,000	963,689,720	26,689,720	
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>2,278,008,315</b>	<b>1,620,577,209</b>		
<b>Total Aktiva</b>	<b>8,931,647,606</b>	<b>7,463,651,723</b>		

<b>Utang Lancar</b>				
K.S - Pajak	21,050,103	21,050,103		
Bunga Yadib S.B	15,829,200	34,336,280		18,507,080
Bunga Yadib Pinjaman Diterima	5,860,000	15,274,000		9,414,000
Beban Ops Yadib	7,733,743	9,533,000		1,799,257
Simpanan Swamitra	952,274,560	527,133,809	425,140,751	
Simpanan Berjangka Anggota	1,150,600,000	645,898,799	504,701,201	
Kewajiban Lain Bag. Adm Pinjaman	8,200,000	59,465,732		51,265,732
<b>Total Utang Lancar</b>	<b>2,161,547,606</b>	<b>1,312,691,723</b>		
<b>Utang Jangka Panjang</b>				
MTT dari Bank Bukopin	2,600,000,000	2,400,000,000	200,000,000	
MTT dari Bukopin - Kredit Pundi	-	-		
Reguler	2,600,000,000	2,000,000,000	600,000,000	
Lembaga Penyaluran Dana Bergulir	-	511,000,000		511,000,000
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	<b>5,200,000,000</b>	<b>4,911,000,000</b>		
<b>Ekuitas</b>				
Modal Disetor	673,000,000	644,000,000		29,000,000
Simpanan Wajib (KSP)	404,100,000	253,960,000		150,140,000
SHU Tahun Berjalan	493,000,000	342,000,000		151,000,000
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1,570,100,000</b>	<b>1,239,960,000</b>		
<b>Total Passiva</b>	<b>8,931,647,606</b>	<b>7,463,651,723</b>	<b>2,143,782,027</b>	<b>2,143,782,027</b>

Sumber Data: Hasil Olahan

Dari hasil neraca perbandingan yang telah dibuat, penulis dapat membuat laporan perubahan modal

kerja untuk mengetahui sebab terjadinya perubahan modal kerja.

**Tabel 5.3 KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA  
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA PER 31 DES 2014 & 2015**

Komponen	Periode		MODAL KERJA	
	Tahun 2014	Tahun 2015	NAIK	TURUN
Kas Utama	47,160,400	36,455,000		10,705,400
Kas Kecil	100,000	100,000		
Simpanan pada Bank Bukopin	627,504,085	616,984,797		10,519,288
PAD - Bunga Simpanan Bank	22,487,000	19,847,000		2,640,000
PAD - Bunga Pinjaman	21,140,000	32,599,542	11,459,542	
Pinjaman Pundi	(86,195,755)	-	86,195,755	
Pinjaman Investasi	5,460,981,591	5,162,087,665		298,893,926
Pinjaman Konsumtif	1,065,140,112	703,512,287		361,627,825
Prov & Adm Dibayar Dimutka	48,000,000	37,648,000		10,352,000
BDD - Sewa Gedung	32,000,000	32,000,000		
BDD - Persediaan ATK	2,400,000	1,355,000		1,045,000
BDD - Formulir Khusus	300,000	250,000		50,000
BDD - Asuransi Inventaris	2,750,000	1,340,000		1,410,000
BDD - Materai & Perangko	400,000	360,000		40,000
BDD - Premi Asuransi Kendaraan	700,000	700,000		
BDD - Premi Asuransi CIT.CIS	4,000,000	800,000		3,200,000
BDD - Pajak	2,000,000	2,000,000		
BDD - Perbaikan Inventaris	1,480,000	800,000		680,000
BDD - Iklan & Promosi	500,000	3,000,000	2,500,000	
BDD - Pendidikan & Pelatihan	2,800,000	1,800,000		1,000,000
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>7,266,647,433</b>	<b>6,653,639,291</b>		
K.S - Pajak	21,050,103	21,050,103		
Bunga Yadib S.B	23,189,271	15,829,200	7,360,071	
Bunga Yadib Pinjaman Diterima	15,770,900	5,860,000	9,910,900	
Beban Ops Yadib	10,352,100	7,733,743	2,618,357	
Simpanan Swamitra	1,908,296,264	952,274,560	956,021,704	
Simpanan Berjangka Anggota	2,000,000,000	1,150,600,000	849,400,000	
Kewajiban Lain Bag. Adm Pinjaman	22,724,525	8,200,000	14,524,525	
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>4,001,383,163</b>	<b>2,161,547,606</b>		
<b>Kenaikan modal kerja</b>	<b>3,254,264,270</b>	<b>4,492,091,685</b>	<b>1,939,990,854</b>	<b>702,163,439</b>
			<b>1,939,990,854</b>	<b>1,237,827,415</b>

Sumber Data : Hasil Olahan

**Tabel 5.4 KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA  
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA  
PER 31 DES 2015 & 2016**

Komponen	Periode		MODAL KERJA	
	Tahun 2015 Rp	Tahun 2016 Rp	NAIK	TURUN
Kas Utama	36,455,000	50,891,040	14,436,040	
Kas Kecil	100,000	100,000	-	
Simpanan pada Bank Bukopin	616,984,797	393,669,758		223,315,039
PAD - Bunga Simpanan Bank	19,847,000	27,424,000	7,577,000	
PAD - Bunga Pinjaman	32,599,542	39,339,507	6,739,965	
Pinjaman Pundi	-	-		
Pinjaman Investasi	5,162,087,665	4,621,878,809		540,208,856
Pinjaman Konsumtif	703,512,287	620,161,050		83,351,237
Prov & Adm Dibayar Dimuka	37,648,000	39,127,000	1,479,000	
BDD - Sewa Gedung	32,000,000	32,000,000	-	
BDD - Persediaan ATK	1,355,000	2,831,900	1,476,900	
BDD - Formulir Khusus	250,000	325,450	75,450	
BDD - Asuransi Inventaris	1,340,000	2,206,000	866,000	
BDD - Materai & Perangko	360,000	395,000	35,000	
BDD - Premi Asuransi Kendaraan	700,000	700,000	-	
BDD - Premi Asuransi CIT CIS	800,000	800,000	-	
BDD - Pajak	2,000,000	3,850,000	1,850,000	
BDD - Perbaikan Inventaris	800,000	2,216,000	1,416,000	
BDD - Iklan & Promosi	3,000,000	3,359,000	359,000	
BDD - Pendidikan & Pelatihan	1,800,000	1,800,000		
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>6,653,639,291</b>	<b>5,843,074,514</b>		
K.S - Pajak	21,050,103	21,050,103		
Bunga Yadib S.B	15,829,200	34,336,280		18,507,080
Bunga Yadib Pinjaman Diterima	5,860,000	15,274,000		9,414,000
Beban Ops Yadib	7,733,743	9,533,000		1,799,257
Simpanan Swamitra	952,274,560	527,133,809	425,140,751	
Simpanan Berjangka Anggota	1,150,600,000	645,898,799	504,701,201	
Kewajiban Lain Bag Adm Pinjaman	8,200,000	59,465,732		51,265,732
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>2,161,547,606</b>	<b>1,312,691,723</b>		
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>	<b>4,492,091,685</b>	<b>4,530,382,791</b>	<b>966,152,307</b>	<b>927,861,201</b>
			<b>966,152,307</b>	<b>38,291,106</b>
				<b>966,152,307</b>

Sumber Data : Hasil Olahan

**KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA  
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja  
Per 31 Desember 2015**

**a. Sumber Modal Kerja**

1) Penurunan Inventaris Kantor	Rp	4.600.000
2) Penurunan Tanah – Ex Jaminan Pinjaman	Rp	1.158.191.685
3) Kenaikan MTT dari Bank Bukopin	Rp	2.479.000.000
4) Kenaikan Modal Disetor	Rp	164.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>3.805.791.685</b>

**b. Penggunaan Modal Kerja**

1) Kenaikan Akm.Peny.Inventaris Kantor	Rp	9.400.000
2) Kenaikan Kendaraan Kantor	Rp	3.000.000
3) Kenaikan Akm.Peny.Kendaraan Kantor	Rp	3.000.000
4) Kenaikan Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp	921.219.826
5) Penurunan MTT dari Bukopin Kredit Pundi	Rp	1.000.000.000
6) Penurunan Simpanan Wajib	Rp	191.344.444

7) Penurunan SHU Tahun Berjalan	Rp	440.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>2.567.964.270</b>
<b>KENAIKAN MODAL KERJA</b>	<b>Rp</b>	<b>1.237.827.415</b>

**KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA CITRA NIAGA SAMARINDA**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**  
**Per 31 Desember 2016**

**a. Sumber Modal Kerja**

1) Penurunan Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	Rp	4.400.000
2) Penurunan Tanah Ex-Jaminan Pinjaman	Rp	700.520.826
3) Kenaikan LPDB	Rp	511.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1.215.920.826</b>

**b. Penggunaan Modal Kerja**

1) Kenaikan Inventaris Kantor	Rp	16.000.000
2) Kenaikan Kendaraan Kantor	Rp	1.800.000
3) Kenaikan Akum Penyusutan Kendaraan Kantor	Rp	3.000.000
4) Kenaikan Aktiva Dalam Penyelesaian	Rp	26.689.720
5) Penurunan MTT dari Bank Bukopin	Rp	200.000.000
6) Penurunan MTT dari Bukopin Modal Kerja Reguler	Rp	600.000.000
7) Penurunan Simpanan Wajib	Rp	150.140.000
8) Penurunan SHU Tahun Berjalan	Rp	151.000.000
9) Penurunan Modal Disetor	Rp	29.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1.177.629.720</b>
<b>KENAIKAN MODAL KERJA</b>	<b>Rp</b>	<b>38.291.106</b>

**Pembahasan**

Berdasarkan pada laporan perubahan modal kerja maka dapat dilihat setiap perubahan pada pos-pos nya dari tahun 2014 hingga tahun 2015. Modal kerja mengalami kenaikan tahun 2015 sebesar Rp 1.237.827.415. Penyebab terjadinya kenaikan terhadap modal kerja pada pos-pos aktiva lancar tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berkurangnya kas sebesar Rp 10.705.400 pada tahun 2015 disebabkan oleh nilai penggunaan kas yang lebih tinggi dari sumber kas.
2. Berkurangnya simpanan pada bank bukopin sebesar Rp 10.519.288 dikarenakan simpanan menurun yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Citra Niaga Samarinda.
3. Berkurangnya PAD bunga simpanan bank sebesar Rp 2.640.000 dikarenakan terjadi penurunan simpanan yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Citra Niaga Samarinda.
4. Bertambahnya PAD bunga pinjaman sebesar Rp 11.459.542 dikarenakan terjadi peningkatan pada pendapatan koperasi yang akan diterima yang berasal dari bunga pinjaman anggota koperasi.
5. Berkurangnya pinjaman investasi sebesar Rp 298.893.926 dikarenakan oleh menurunnya pengajuan kredit untuk perluasan usaha oleh anggota koperasi.
6. Berkurangnya pinjaman konsumtif sebesar Rp 361.627.825 disebabkan oleh menurunnya kebutuhan anggota koperasi dalam kegiatan konsumsinya.
7. Berkurangnya provisi dan komisi dibayar dimuka sebesar Rp 10.352.000 dikarenakan terjadinya penurunan pembayaran untuk keperluan provisi dan komisi ditahun mendatang.



8. Berkurangnya BDD-persediaan ATK sebesar Rp 1.045.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk keperluan persediaan ATK ditahun depan.
9. Berkurangnya BDD-formulir khusus sebesar Rp 50.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk keperluan formulir khusus ditahun depan.
10. Berkurangnya BDD-asuransi inventaris sebesar Rp 1.410.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran keperluan asuransi inventaris ditahun depan.
11. Berkurangnya BDD-materai dan perangko sebesar Rp 40.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran keperluan materai dan perangko ditahun depan.
12. Berkurangnya BDD-premi asuransi CIT.CIS sebesar Rp 3.200.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran keperluan premi asuransi CIT.CIS ditahun depan.
13. Berkurangnya BDD-perbaikan inventaris sebesar Rp 680.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran keperluan perbaikan inventaris ditahun depan.
14. Bertambahnya BDD-iklan dan promosi sebesar Rp 2.500.000 disebabkan oleh terjadinya peningkatan pembayaran biaya iklan dan promosi ditahun depan.
15. Berkurangnya BDD-pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 1.000.000 disebabkan oleh penurunan pembayaran keperluan pendidikan dan pelatihan ditahun depan.

Penyebab kenaikan terhadap modal kerja pada pos-pos aktiva lancar tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bertambahnya kas sebesar Rp 14.436.040 dikarenakan penggunaan kas lebih brendah dari sumber kas.
2. Berkurangnya simpanan pada bank bukopin sebesar Rp 223.315.039 dikarenakan simpanan menurun yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Citra Niaga Samarinda.
3. Bertambahnya PAD bunga simpanan bank sebesar Rp 7.577.000 dikarenakan terjadi peningkatan simpanan yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Citra Niaga Samarinda.
4. Bertambahnya PAD bunga pinjaman sebesar Rp 6.739.965 dikarenakan terjadi peningkatan pada pendapatan yang akan diterima yang berasal dari bunga pinjaman anggota koperasi.
5. Berkurangnya pinjaman investasi sebesar Rp 540.208.856 dikarenakan oleh menurunnya pengajuan kredit untuk perluasan usaha oleh anggota koperasi.
6. Berkurangnya pinjaman konsumtif sebesar Rp 83.351.237 disebabkan oleh menurunnya kebutuhan anggota koperasi dalam kegiatan konsumsinya.
7. Bertambahnya provisi dan komisi dibayar dimuka sebesar Rp 1.479.000 dikarenakan terjadinya peningkatan pembayaran untuk keperluan provisi dan komisi ditahun mendatang.
8. Bertambahnya BDD-persediaan ATK sebesar Rp 1.476.900 disebabkan oleh peningkatan pembayaran untuk keperluan persediaan ATK ditahun depan.
9. Bertambahnya BDD-formulir khusus sebesar Rp 75.450 disebabkan oleh peningkatan pembayaran untuk keperluan formulir khusus ditahun depan.
10. Bertambahnya BDD-asuransi inventaris sebesar Rp 866.000 disebabkan oleh peningkatan pembayaran keperluan asuransi inventaris ditahun depan.
11. Bertambahnya BDD-materai dan perangko sebesar Rp 35.000 disebabkan oleh peningkatan pembayaran keperluan materai dan perangko ditahun depan.
12. Bertambahnya BDD-pajak sebesar Rp 1.850.000 disebabkan karena terjadinya peningkatan pembayaran untuk keperluan pajak ditahun mendatang.
13. Bertambahnya BDD-perbaikan inventaris sebesar Rp 1.416.000 disebabkan oleh peningkatan pembayaran keperluan perbaikan inventaris ditahun depan.
14. Bertambahnya BDD-iklan dan promosi sebesar Rp 359.000 disebabkan oleh terjadinya peningkatan pembayaran biaya iklan dan promosi ditahun depan.

## **Kesimpulan**

1. Sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan.
2. Sumber modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda lebih besar dibandingkan penggunaan modal kerja.
3. Sumber modal kerja meliputi penurunan akumulasi penyusutan inventaris kantor, penurunan tanah ex-jaminan pinjaman, kenaikan LPDB (Lembaga Penyaluran Dana Bergulir).
4. Penggunaan modal kerja meliputi kenaikan inventaris kantor, kenaikan kendaraan kantor, kenaikan akumulasi penyusutan kendaraan kantor, kenaikan aktiva dalam penyelesaian, penurunan MTT dari Bank Bukopin dan MTT dari Bank Bukopin Modal Kerja Reguler, penurunan simpanan wajib, penurunan SHU tahun berjalan, penurunan modal disetor.

### **Saran**

1. Sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja, karena hal ini sangat penting bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan dalam tahun berikutnya Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Citra Niaga Samarinda mampu meningkatkan sumber modal kerja dan meminimalkan penggunaan modal kerja serta meningkatkan sumber-sumber penggunaan modal kerja lainnya agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Anonim, Departemen Koperasi. 1992. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE: Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Alfabeta : Bandung
- Gitman, Lawrence J dan Chad J.Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Person Education Limited.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan (Edisi 1)*. Bumi Aksara : Jakarta
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. PT. Erlangga: Jakarta
- Hendrojogi. 2007. *Koperasi: Asas-asas, teori, dan praktik. Edisi 5*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Hornigren, Gary L. Sundem, William O. Stratton. 2002. *Introduction to Management Accounting*. Twelfth Edition. Person Education Limited : New Jersey.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia : Yogyakarta.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Penyusunan Laporan Keuangan*. PT. Erlangga: Jakarta
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta
- Siregar, Suropto, Hapsoro, Widodo. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat